

**Penerapan *Range Of Motion* Terhadap Kekuatan Otot
Ekstremitas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Lavender Atas RSUD
Kardinah Kota Tegal**

Aditya Nur Fadillah¹, Benny Arief Sulistyanto², Aris Sunandar³

Introduction (Pendahuluan)

Penyakit stroke menjadi salah satu tantangan kesehatan global yang signifikan, dengan dampak serius terhadap kualitas hidup individu. Setiap menit, serangan stroke dapat menyebabkan kematian 1,9 juta sel otak, menjadikannya penyebab utama disabilitas dan kematian. Di Indonesia, prevalensi stroke mencapai 8,3 per 1.000 penduduk, dan penanganan yang cepat serta tepat sangat penting untuk mencegah kecacatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas latihan fisik Range Of Motion (ROM) dalam meningkatkan kekuatan otot pasien stroke non hemoragik..

Method (Metode)

Studi kasus dengan mengelola satu pasien yang diberikan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik berdasarkan buku SDKI, SIKI dan SLKI. Intervensi yang dilakukan kepada pasien yaitu dengan memberikan terapi *Range Of Motion*. Implementasi dilakukan selama tiga hari dengan mengobservasi kekuatan otot pada pasien.

Results (Hasil)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kekuatan otot pada ekstremitas sebelah kanan setelah diberikan latihan ROM (*Range Of Motion*) Pasif selama 3 hari dirawat dengan dibuktikan nilai kekuatan otot ekstremitas kanan sebelum diberikan terapi ROM pasif yaitu 0 dan nilai kekuatan otot ekstremitas kanan setelah diberikan terapi ROM pasif meningkat menjadi 2.

Simpulan

Studi ini menunjukkan terapi *Range of Motion* (ROM) aman dan efektif meningkatkan kekuatan otot serta mengurangi kekakuan sendi pada pasien stroke.

Kata kunci: *Range Of Motion*, Kekuatan Otot, *Stroke Non Hemoragik*